BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian yaitu indentifikasi arahan pengembangan kawasan menjadi transmigrasi lokal pada kawasan perbatasan, selain itu membahas rekomendasi, kelemahan studi dan studi lanjutan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dibawah ini:

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis kebijakan menunjukan bahwa wilayah studi merupakan kawasan strategis nasional dari segi ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan karena merupakan kawasan perbatasan dengan negara Timor Leste. Kawasan studi termasuk ke dalam kawasan pengembangan sistem agropolitan berbasis pertanian dan perkebunan di kawasan Agropolitan Haekesak.
2. Hasil identifikasi Karakteristik Fisik (topografi) menunjukan bahwa wilayah studi merupakan kawasan dataran tinggi dengan ketinggian 500-1000 m.dpl dan kondisi berbukit bukit serta memiliki tanah yang subur dan sangat cocok untuk tanaman pangan dan holtikultura.
3. Hasil identifikasi potensi pada wilayah studi adalah potensi pertanian dengan komoditas unggulan jagung, potensi perkebunan dengan komoditas unggulan kemiri dan kopi arabica, dan potensi peternakan unggulan yang merupakan ayam broiler.
4. Kondisi Sosial Budaya masyarakat pada wilayah studi yaitu masyarakat masih sangat menghormati adat, maka salah satu karakteristik masyarakat wilayah ini menunjukkan kondisi / sifat yang lebih terbuka dalam menyikapi berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi.

5.1.1 Arahan Tematik

Arahan tematik pengembangan yang berhasil di identifikasi adalah dengan menetapkan kawasan calon transmigrasi (wilayah studi) sebagai Transmigrasi Agroindustri / Semi Agroindustri dengan Jagung sebagai komoditas utama. Arahan tersebut berdasarkan kesesuaian antara aspek-aspek penentu yaitu Kebijakan dari RTRW dan RPJMD kabupaten Belu, Karakteristik fisik wilayah studi, potensi wilayah studi dan Kondisi Sosial Budaya masyarakat pada wilayah studi dengan konsep agropolitan berbasis agroindustri serta jagung sebagai komoditas utama.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi untuk Pemerintah

1. Diperlukan adanya pelatihan bagi transmigran dan masyarakat setempat agar menghasilkan produk agroindustri yang berdaya saing dan memiliki nilai tambah dan berkualitas tinggi.
2. Memelihara mutu dan daya dukung lingkungan sehingga pembangunan transmigrasi agroindustri dapat berlangsung secara berkelanjutan.
3. Pemerintah sebagai penyelenggara transmigrasi memfasilitasi transmigran dengan peralatan pertanian modern dan memadai untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk agroindustri.
4. Pemerintah memfasilitasi infrastruktur yang dapat mendukung pengembangan antara lain infrastruktur jalan untuk aksesibilitas dan penyedian pasar untuk pemasaran produk agroindustri mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten maupun ekspor ke negara tetangga Republik Demokratik Timor Leste.
5. Pemerintah memfasilitasi Kerjasama dan sinergitas antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, transmigran maupun masyarakat setempat untuk pelatihan dan penelitian terkait dengan pengembangan transmigrasi agroindustri (komoditas utama jagung) sehingga menghasilkan produk unggulan.

5.3 Kelemahan Studi

Penelitian ini masih terdapat kelemahan terutama dalam beberapa aspek lain yang belum diteliti dalam penelitian. Diantaranya yaitu:

1. Penulis hanya mengidentifikasi Kebijakan, Karakteristik Fisik, Potensi dan Kondisi Sosial Budaya masyarakat.
2. Tidak dilakukan analisis tentang persepsi dan preferensi masyarakat mengenai arahan pengembangan kawasan.

5.3.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan disertakan aspek lain seperti permasalahan, serta menambah kedalaman penelitian bagi peneliti lain yang akan mengangkat topik yang serupa
2. Menganalisis tentang persepsi dan preferensi masyarakat mengenai arahan pengembangan kawasan.

3. Saran untuk peneliti lain yang akan mengangkat topic yang serupa adalah melakukan penelitian lebih mendalam terkait arahan tematik pengembangan yang sudah berhasil di identifikasi